

ABSTRAK

Rosyidah Nurul Ishmah (1142100056) : *Upaya Meningkatkan kemandirian Anak Melalui Metode Bermain Peran Makro (Penelitian Tindakan Kelas Pada Kelompok B RA Al-Abror Kec.Kersamanah Kab. Garut)*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh munculnya permasalahan kemandirian yang terjadi di kelas B RA Al-Abror Kecamatan Kersamanah Kabupaten Garut, yakni masih banyak anak yang ingin ditunggu orang tua di dalam kelas, masih terlambat masuk kelas, mengganggu teman saat pembelajaran berlangsung, tidak mengerjakan tugas sampai selesai, tidak membantu temannya saat membutuhkan kesulitan, masih belum dapat mengendalikan emosi dengan baik, tidak disiplin saat mengikuti kegiatan permainan, kurang percaya diri saat di suruh maju ke depan kelas, tidak mau berbagi mainan dengan temannya, tidak menyimpan kembali mainan yang telah digunakan, belum dapat membuka makanan ringan sendiri, ingin di bantu saat mencuci tangan, dan tidak sabar saat menunggu giliran untuk pulang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) realitas perkembangan kemandirian anak sebelum menggunakan metode bermain peran makro 2) proses penerapan kegiatan metode bermain peran makro dalam pembelajaran anak usia dini dan 3) peningkatan kemandirian anak usia dini setelah menggunakan metode bermain peran makro.

Penelitian ini dilandasi oleh suatu pemikiran bahwa metode bermain peran makro dapat melatih fantasi, dan imajinasi anak. Adapun perkembangan kemandirian dalam penelitian ini meliputi percaya diri, pandai bergaul, mau berbagi, mengendalikan emosi, kemampuan fisik, tanggung jawab dan disiplin.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah anak kelas B RA Al-Abror sebanyak 21 orang terdiri dari 16 laki-laki dan 5 perempuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi, lembar wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan kemandirian anak meningkat melalui metode bermain peran makro. Metode bermain peran dalam penelitian ini yaitu anak-anak memerankan tokoh-tokoh yang berperilaku mandiri, guru melakukan refleksi dan menyampaikan amanat dari bermain peran makro yang telah dilaksanakan. Berdasarkan pengamatan sebelum tindakan sebagian besar anak berada pada kriteria mulai berkembang (MB) sebanyak 20 anak atau 95,23 %, kriteria berkembang sesuai harapan 1 anak atau 4,76 %, kriteria belum berkembang tidak ada, dan kriteria berkembang sangat baik belum ada (BSB). Setelah tindakan Siklus I sebagian besar anak berada pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 76,19 %, kriteria mulai berkembang 5 anak atau 23,81 %, kriteria belum berkembang tidak ada, dan kriteria berkembang sangat baik (BSB) belum ada. Setelah tindakan siklus II kriteria berkembang sesuai harapan 2 anak atau 9,52 % dan kriteria berkembang sangat baik 19 anak atau 90,47 %.